

KAJIAN EKONOMIS RENCANA MODIFIKASI KAPAL TIPE LCT UNTUK PENGANGKUTAN MUATAN KONTAINER

MOCHAMMAD HARIS

ABSTRAK

Kapal tipe LCT (*Landing Craft Tank*) menjadi salah satu pilihan tipe kapal yang tepat untuk perairan Indonesia karena memiliki sarat air yang kecil dan dapat berlabuh dimana saja. Kapal tipe LCT dapat dimodifikasi menjadi tipe kapal lain untuk meningkatkan nilai ekonomisnya. Modifikasi kapal LCT 1500 DWT menjadi kapal pengangkut peti kemas merupakan salah satu pilihan yang bisa dilakukan karena jumlah kapal peti kemas yang tergolong sedikit. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran ekonomis dari hasil aktivitas kapal setelah dilakukan modifikasi. Metode yang digunakan adalah metode survei lapangan, studi literatur dan *software modeling*. Standar biaya diperoleh dari peraturan yang dibuat oleh Kementerian terkait dan biaya acuan yang diterapkan di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah biaya operasional yang menjadi beban usaha yaitu sebesar Rp18.125.457.258,57. Estimasi dalam satu tahun kapal akan berlayar sebanyak 70 kali dengan muatan 34 peti kemas ukuran 20 TEU's. Pendapatan akan yang dihasilkan dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp34.231.540.000,00. Setelah dikurangi dengan biaya operasional maka laba bersih yang dapat dihasilkan sebesar Rp16.106.082.741,43 atau 47,05% dari laba kotor. BerdasarkanE dari laba yang dihasilkan, maka modifikasi kapal LCT menjadi kapal peti kemas tepat untuk dilakukan.

Kata kunci: LCT (*Landing Craft Tank*), biaya operasional, laba kotor, laba bersih

ECONOMIC STUDY OF LCT-TYPE SHIP MODIFICATION PLAN FOR CONTAINER CARRYING

MOCHAMMAD HARIS

ABSTRACT

The LCT (Landing Craft Tank) type ship is one of the best types of ships for Indonesian waters because it has a low draft and can dock anywhere. LCT can be modified into other types of ships to increase their economic value. Modification of the LCT 1500 DWT ship into a container ship is one option that can be done because the number of container ships is relatively small. This study aims to provide an economic description of the results of ship activities after modifications have been made. The method used is field survey, study of literature and software modeling. Cost standards are obtained from regulations made by the relevant Ministries and reference costs applied in the field. From the calculation results, it is known that the operational costs that become operating expenses are Rp18,125,457,258,57. It is estimated that in one year the ship will sail 70 times with a load of 38 containers measuring 20 TEU's. The gross profit generated from the activity is Rp34.231.540.000,00. After deducting operating costs, the net profit that can be generated is Rp16.106.082.741,43 or 47,05% of gross profit. Based on the profit generated, the modification of the LCT vessel into a container ship is appropriate to do.

Keywords: *LCT (Landing Craft Tank), operational costs, gross profit, net pro*